**TUGAS AKHIR**

**AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN BUNGA TABUNGAN PADA BANK BRI UNIT WENANG**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan*

*dalam menyelesaikan pendidikan diploma tiga pada*

*Program Studi Diploma III Akuntansi Perpajakan*

*Oleh*

MERLYN CLARA SUPIT

NIM 15042014



**KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI**

**POLITEKNIK NEGERI MANADO**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI PERPAJAKAN**

**2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ……………………………………………………………i

HALAMAN JUDUL ……………………………………………………………..ii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING…………………………………….iii

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN……………………………..iv

DAFTAR RIWAYAT HIDUP……………………………………………………v

ABSTRAK……………………………………………………………………......vi

KATA PENGANTAR………………………………………………………...…vii

DAFTAR ISI……………………………………………………………………..ix

DAFTAR TABEL……………………………………………………………….xii

DAFTAR GAMBAR…………………………………………………………....xiii

BAB I PENDAHULUAN…………………………………………………………1

* 1. LATAR BELAKANG…………………………………………………..1
	2. RUMUSAN MASALAH……………………………………………….3
	3. TUJUAN PENELITIAN………………………………………………..3
	4. MANFAAT PENELITIAN……………………………………………..3
	5. METODE ANALISIS DATA…………………………………………..4
	6. DESKRIPSI UMUM BANK BRI UNIT WENANG…………………..4
1. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN………………………….4
2. STRUKTUR ORGANISASI DAN JOB DESKRIPSI……………7
3. AKTIVITAS USAHA PERUSAHAAN…………………………11

BAB II DESKRIPSI PRAKTEK AKUNTANSIPAJAK PENGHASILAN

BUNGA TABUNGAN PADA BANK BRI………………………………14

2.1 LANDASAN TEORI………………………………………………………..14

1. DEFINISI AKUNTANSI………………………………………………...14
2. DEFINISI PAJAK………………………………………………………..15
3. AKUNTANSI PAJAK…………………………………………………...16
4. FUNGSI PAJAK…………………………………………………………16
5. PENGELOMPOKKAN PAJAK………………………………………....16
6. SYSTEM PEMUNGUTAN PAJAK……………………………………..17
7. PAJAK PENGHASILAN………………………………………………..17
8. PAJAK PENGHASILAN PASAL 4 AYAT (2)…………………………18
9. DEFINISI BANK DAN AKUNTANSI PERBANKAN………………...19
10. SUMBER DANA BANK PIHAK III……………………………………20
11. DASAR HUKUM PAJAK ATAS BUNGA TABUNGAN……….……..22
12. Produk Tabungan BRI …………………………………………….…… 25

2.2 PRAKTEK AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN BUNGA

TABUNGAN PADA BANK BRI……………………………….…………..26

1. PERHITUNGAN BUNGA TABUNGAN………………….……………26
2. PENYETORAN PPH PASAL 4 AYAT (2)……………………………..28
3. PELAPORAN PPH PASAL 4 AYAT (2) ATAS BUNGA

TABUNGAN PT. BANK BRI…………………………………………...29

2.3. EVALUASI MEKANISME PEMOTONGAN DAN PELAPORAN PPH

PASAL 4 AYAT (2) ATAS BUNGA TABUNGAN PT. BANK BRI………30

* 1. EVALUASI PEMOTONGAN PPH PASAL 4 AYAT (2)

ATAS BUNGA TABUNGAN PADA PT. BANK BRI……………….30

* 1. PENYETORAN PPH FINAL PASAL 4 AYAT (2)

 PT. BRI MANADO…………………………………………………...30

* 1. EVALUASI PELAPORAN PPH PASAL 4 AYAT (2)

ATAS BUNGA TABUNGAN PADA PT BANK BRI……………….30

BAB III PENUTUP

3.1 KESIMPULAN…………………………………………..………….32

3.2 SARAN………………………………………………………………32

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Kesadaran masyarakat untuk melakukan simpanan di bank terlihat semakin meningkat, karena masyarakat menyadari akibat dari menyimpan uang sendiri dirumah terlalu beresiko apalagi menyimpan uang dalam jumlah yang besar. Bank menjadi salah satu pilihan masyarakat sebagai sarana menyimpan uang karena menabung dibank akan relatif lebih aman, dan juga menabung dibank akan memberikan beberapa manfaat bagi masyarakat.

Beberapa manfaat menabung uang dibank, yaitu : bank menjamin atas keamanan masyarakat dalam melakukan penyimpanan, menabung juga bias membantu mayarakat dalam mengelola keuangan supaya lebih terencana dimasa yang akan datang, menabung dibank juga biasa digunakan seagai salah satu cara investasi jangka panjang, dan masyarakat juga diberi keuntungan berupa bunga. Semakin besar tabungan yang disimpan, bunga yang di dapatkanpun semakin besar. Semakin lama jangka waktu penyimpanan dibank semakin besar pula bunga yang akan didapat.

PT. Bank BRI merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan usaha yang bergerak dibagian jasa, dengan menyediakan berbagai layanan berupa jasa kepada masyarakat. Adapun simpanan yang Bank BRI tawarkan kepada masyarakat, yaitu : tabungan, giro, serta deposito dimana simpanan tersebut merupakan sumber dana bagi pihak bank yang sering disebut dengan sumber dana pihak ke-III. Ada beberapa tabungan pada Bank BRI, salah satunya adalah tabungan Bunaken yang memiliki berbagai hak istimewa salah satunya jumlah presentase bunga yang besar dimana nanti akanmempengaruhi jumlah pajak yang akan dibayar. Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bias mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikekolah oleh bank). Dana pihak ke tiga ini sebenarnya sama dengan bank meminjam uang pada publik atau masyarakat. Adapun hal lain yang sering menjadi pernyataan para masyarakat (nasabah) adalah mengenai perhitungan pajak, saat mereka melakukan penyimpanan dibank, nasabah mengharapkan penerimaan bunga dari bank sesuai dengan persen keuntungan bunga yang ditawarkan. Namun ternyata nilai yang diterima tidak sesuai dengan yang diharapkan dikarenakan adanya potongan pajak.

Pajak atas produk dana pihak ke tiga ini dikenakan untuk setiap imbalan bunga yang akan diberikan kepada masyarakat dan merupakan pajak penghasilan pasal 4 ayat 2. Pajak atas bunga dihitung dengan mengalikan tariff pajak dengan total bunga dari simpanan. Total bunga tersebut merupakan hasil dari saldo akhir nasabah dikalikan dengan presentase tarif bunga yang bank berikan saldo akhir merupakan hasil akhir setelah adanya penarikan, penyetoran, dan potongan biaya administrasi.

Pajak atas bunga serta perlakuan akuntansinya diatur dalam peraturan pajak dan standar akuntansi. Diharapkan dengan adanya peraturan tersebut, pihak yang berkepentingan dapat mengaplikasikan dengan baik dan benar, sehingga tidak akan menimbulkan kerugian bagi pihak nasabah dan negara. Perbankan menerbitlan laporan keuangan secara berkala, laporan keuangan perbankan perlu di jaga tingkat kewajarannya, agar masyarakat dapat memberikan kepercayaan kepada bank untuk mengelola keuangannya, dan memilih dengan tepat bank mana yang dapat dipercaya untuk mengelola keuangannya. Laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi. Untuk itu proses akuntansi serta pedoman yang digunakan harus benar, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan mencoba menguraikannya dalam Tugas Akhir dengan judul **“Laporan Akhir Praktek Akuntansi Pajak Penghasilan Bunga Tabungan Pada Bank BRI”.**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana akuntansi pajak penghasilan bunga tabungan pada Bank BRI ?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Adapun menjadi tujuan penelitian yaitu **“Untuk mengetahui penerapan pemotongan pajak dan tatacara pelaporan pajak atas bunga tabungan pada Bank BRI”.**

* 1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu pihak perusahaan dalam memberikan gambaran kepada masyarakat tentang tatacara pemotongan dan pelaporan pajak atas bunga tabungan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara nasabah dan pihak perusahaan.

1. Politeknik Negeri Manado

Penelitian dapat menjadi bahan masukan dan sumber pengetahuan bagi Politeknik Negeri Manado tentang cara pengenaan pajak penghasilan atas bunga tabungan pada Bank BRI.

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang masalah yang di teliti, yaitu bagaimana tata cara pemotongan dan pelaporan PPh Pasal 4 ayat (2) atas bunga tabungan pada Bank BRI.

* 1. **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif yaitu menggambarkan, menguraikan, menjelaskan suatu praktek akuntasi dan atau praktek perpajakan dan membandingkan dengan standar yang berkaitan dengan materi.

* 1. **Deskripsi Umum Entitas**
1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (BRI atau Bank BRI) adalah salah satu [bank](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank) milik pemerintah yang terbesar di [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia). Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di [Purwokerto](https://id.wikipedia.org/wiki/Purwokerto), [Jawa Tengah](https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Tengah) oleh [Raden Bei Aria Wirjaatmadja](https://id.wikipedia.org/wiki/Raden_Bei_Aria_Wirjaatmadja) dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Rakyat_Indonesia#cite_note-1) atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal [16 Desember](https://id.wikipedia.org/wiki/16_Desember)[1895](https://id.wikipedia.org/wiki/1895), yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

* Lahirnya BRI

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

* BRI Pasca Kemerdekaan RI

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

* Peleburan BRI, BKTN, & NHM

Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

* BRI Saat Ini

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

1. Struktur Organisasi Dan Job Deskripsi

**STRUKTUR ORGANISASI BANK BRI UNIT WENANG**

**KEPALA CABANG**

**KEPALA UNIT**

VERRA GIMON

**PA. KUR**

1. YENNY

**CS**

1. CHINDHY
2. GABRIELA

**TELLER**

1. LEDDY
2. SWIDYA

**MANTRI**

1. DAHLIA
2. ALFA
3. MARCEL
4. NI’PUTU

**PRAMUBAKTI**

1. EWINSYAH

**SATPAM**

1. LUKMAN
2. WAYAN

**Job Deskripsi**

1. Kepala Cabang
2. Selaku pemimpin tertinggi di kantor cabang, pimpinan cabang mengkoordinir seluruh kegiatan agar terarah dan dapat mencapai targetyang telah titetapkan.
3. Sebagai wakil direktur kantor pusat untuk aktivitas bisnis Bank Rakyat Indonesia diwilayah kerjanya dan bertanggung jawab terhadap terlaksananya prinsip-prinsip dan prosedur bisnis kerja
4. Memfungsikan semua unit kerja dibawahnya dan pekerja binaannya dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan guna mewujudkan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi nasabah.
5. Mengawasi semua bawahannya dan unit-unit kerja di bawahnya dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran dari rencana kerja yang telah ditetapkan.
6. Melaksanakan kegiatan pemasaran dana, jasa serta kredit dalam rangka memperluas pangsa pasar.
7. Kepala Unit
8. Menyusun dan melaksanakan kebijakan umum perusahaan sesuai dengan norma pedoman dan instruksi dari pimpinan umum.
9. Melaporkan data serta kegiatan yang ada ke direksi.
10. Mengarahkan dan mengawasi kegiatan-kegiatan kepada asisten.
11. Membina dan mengawasi serta mempertanggung jawabkan jalannya koperasi.
12. Mengkoordinasi dan bertanggung jawab terhadap penyusunan rencana anggara belanja perusahaan.
13. Menandatangani dan mengecek dokumen, formulir dan laporan sesuai dengan system prosedur yang berlaku.
14. Membina dan meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan.
15. Mantri
16. Melakukan pengecekan secara menyeluruh terkait berkas permohonan kredit atau nasabah pada umumnya.
17. Memastikan semua persyaratan dan berkas pemohon sudah lengkap via marketing di bawahnya.
18. Melakukan pengecekan secara langsung ke lapangan terhadap jaminan pengajuan kredit pemohon.
19. Melakukan analisa terhadap pengajuan kredit pengajuan kredit pemohon sekaligus membuat keputusan atas pengajuan tersebut.
20. Memanage data pemohon, rekap kredit dan surat tolak/terima pemohon.
21. Bertanggung jawab atas rencana pencapaian dan target yang ditentukan oleh kantor/bank.
22. Teller
23. Seorang teller yang baik harus datang tepat waktu sesuai jam masuk, memastikan semua perlengkapan berfungsi baik (alat penghitung uang, alat pengecek uang palsu bullpen, dsb).
24. Jika ada nasabah maka harus bersikap ramah, memberi greeting (selamat pagi/siang/sore, mengucapkan terima kasih jika sudah selesai), memberi senyum di awal dan akhir pertemuan.
25. Menjaga penampilan berbusana sesuai standar bank (meja kerja, baju rapi, rambut rapi, mengenakan ID card, dsb).
26. Jika ada nasabah ingin setor atau tarik tunai maka teller wajib menghitung uang, mengkonfirmasikan jumlah uang kepada nasabah, melakukan perhitungan uang didepan nasabah.
27. Melakukan pembayaran non tunai/tunai kepada nasabah yang bertransaksi non tunai/tunai di counter bank, dan melakukan update data transaksi disistem computer bank.
28. Setelah selesai proses setor/tarik tunai teller wajib memberikan slip kwitansi/bukti kepada nasabah dan menandatanganinya sebagai tanda pengesahan.
29. Bertanggung jawab terhadap kesesuaian antara jumlah kas di system dengan kas di terminalnya.
30. Customer Service
31. Memberikan informasi produk bank.
32. Melayani pembukaan dan penutupan rekening nasabah.
33. Handling Complain, melayani segala bentuk complain dari nasabah.
34. Melayani nasabah dalam hal pelayanan jasa-jasa produk bank seperti transfer, inkaso, pemindah bukuan antar rekening nasabah.
35. Melakukan tugas lainnya yang ditujukan atasan.
36. Pelaksana Administrasi Kredit Usaha Rakyat
37. Mengumpulkan, menyediakan dan mengelolah data-data yang berkaitan KUR Mikro.
38. Melaksanakan pemeriksaan dan registrasi permohonan kur mikro untuk memastikan kelengkapan, keamanan, dan keabsahan dokumentasi kredit dan tertib administrasinya.
39. Menyiapkan dokumen-dokumen dan nota-nota/dokumen pembukuan kredit untuk mendukung proses penyelesaian operasiaonal administrasi Kur Mikro di BRI Unit.
40. Mengelola berkas pinjaman KUR Mikro untuk memastikan kelengkapan, keabsahan, keamanan, dan tertib administrasinya.
41. Mengagenda dan mendokumentasikan surat/dokumen keluar masuk.
42. Membuat draf surat/dokumen/laporan dengan analisis sederhana.
43. Pramubakti
44. Membantu pengarsipan, menjaga kebersihan dan inventarisasi dokumen bank.
45. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepala bagian.
46. Bertanggung jawab kepada ketua bagian umum dan personalia.
47. Satpam
48. Melaksanakan penjagaan gedung dan seisinya.
49. Bertanggung jawab pada keamanan bank.
50. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepala bagian.
51. Bertanggung jawab kepada ketua bagian umum dan personalia.
52. Aktivitas Usaha Perusahaan
* Jasa bisnis

Merupakan pilihan jasa pertama yang bisa Anda pilih untuk membuat bisnis yang Anda rencanakan dapat terlaksana.Ada dua jenis jasa bisnis yang ditawarkan oleh Bank BRI ini yaitu jasa bank garansi dan juga jasa bank kliring.Jasa bank garansi merupakan jenis yang ditawarkan untuk pemilik proyek agar dapat mendapatkan melaksanakan kontrak yang telah disepakatinya.Jenis jasa ini tersedia untuk dapat membantu UMKM agar tetap dapat berjalan dengan memberikan jaminan bank dalam bentuk sebuah bank garansi.Jenis bank garansi yang tersedia adalah untuk bank garansi umum untuk suatu produk dan garansi konstruksi yang diberikan khusus untuk kontraktor. Sedangkan untuk jasa selanjutnya adalah bank kliring yang merupakan jasa untuk dapat menyelesaikan masalah surat berharga dengan transaksi kliring.

* Jasa keuangan

Jenis jasa Bank BRI Indonesia yang bisa dinikmati oleh nasabah adalah jasa keuangan dengan beberapa jenisnya seperti:

* Bill payment merupakan jasa keuangan yang ditawarkan oleh nasabah melakukan pembayaran iuran bulanan dengan lebih mudah dan praktis. Seperti pembayaran tagihan PLN, telepon, dan juga tagihan Telkomsel.
* Transfer dan LLG merupakan jasa yang ditawarkan untuk dapat melakukan transaksi baik rupiah dan juga valuta asing. Serta melakukan LLG atau Layanan Lintas Giro untuk dapat mengirim uang melalui sistem kliring ke bank lainnya.
* Jasa setoran merupakan jasa yang ditawarkan untuk dapat melakukan berbagai pembayaran dari tagihan rekening listrik, tagihan telepon, PBB, setoran gaji pegawai, pensiun, dan juga biaya haji.
* Jasa transaksi online yang bisa digunakan untuk pengguna BritAma untuk melakukan penarikan dan setoran serta GiroBRI untuk penyetoran.
* Jasa kelembagaan

Jenis jasa selanjutnya yang bisa dipilih adalah jasa kelembagaan yang bisa untuk memilih beberapa jenis jasa.Dari SPP online yang mempunyai penawaran untuk pembayaran SPP online untuk mahasiswa dan juga untuk universitas.Sehingga dapat untuk melakukan pembayaran SPP dengan lebih mudah dan praktis.Dan jenis selanjutnya ada cash management system BRI yang dapat digunakan untuk memberikan informasi lengkap mengenai rekening, dapat bertransaksi secara online real time, dan juga berbagai jenis lainnya.

* Jasa E banking

Jasa E-banking adalah jasa yang bisa dipilih bagi Anda yang ingin mengakses rekening dan melakukan berbagai transaksi dengan lebih mudah.Dimana ada banyak jenis jasa yang bisa digunakan untuk pilihan e banking ini dari menggunakan ATM BRI, sms banking, internet banking, mini ATM BRI< edc merchant, Tbank, brilink, brizzi, dan juga banyak jenis lainnya.

* Jasa treasury

Dan [jenis jasa yang ditawarkan oleh Bank BRI Indonesia](https://danacepat.co/bank-bri-indonesia/)ini adalah treasury dengan beberapa jasa seperti berikut ini:

* Foreign exchange merupakan jasa yang bisa digunakan untuk nilai tukar dengan banyak jenis yang ditawarkan.
* Produk derivatif adalah transaksi yang bisa digunakan untuk melakukan transaksi kontrak atau perjanjian.
* Money market untuk berbagai transaksi keuangan di pasar uang, jual beli SBI, dan lainnya.